



LOKA POM
DI KABUPATEN
MANGGARAI BARAT

2022



LOKA POM
DI KABUPATEN MANGGARAI BARAT

LAPORAN KINERJA **INTERIM**

TRIWULAN I TAHUN 2022

KATA PENGANTAR



Puji syukur Kami Panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatnya Kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Interim Triwulan I Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat. Laporan Kinerja Interim Triwulan I Tahun 2022 ini merupakan bentuk pertanggung jawaban kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dalam melaksanakan program dan kegiatan dalam triwulan I Tahun Anggaran 2022.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran pencapaian instansi yang mengidikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan program/kegiatan sesuai dengan sasaran strategis dan indikator yang telah ditetapkan. Laporan kinerja ini dapat memberikan informasi kinerja terukur kepada pimpinan selaku pemberi mandat atas kinerja yang telah dan harus dicapai, juga sebagai bahan evaluasi dalam upaya perbaikan berkelanjutan dalam rangka peningkatan kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat pada triwulan berikutnya.

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak, baik internal maupun eksternal Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat atas tersusunnya Laporan ini. Semoga Laporan Kinerja Interim Triwulan I Tahun 2022 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Labuan bajo, 20 April 2022

Kepala Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat



A.R Nuryadin, S.TP

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
RINGKASAN EKSEKUTIF	7
BAB I	10
PENDAHULUAN	10
1.1. LATAR BELAKANG	10
1.2. GAMBARAN UMUM ORGANISASI	10
1.3. STRUKTUR ORGANISASI	12
1.4. ISU STRATEGIS	12
BAB II	14
PERENCANAAN KINERJA	14
2.1. RENCANA STRATEGIS	14
2.2. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) 2022	17
2.3. PERJANJIAN KINERJA (PK)	18
2.4. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK)	20
2.5. METODE PENGUKURAN	20

BAB III	21
AKUNTABILITAS KINERJA.....	22
3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	22
3.2 REALISASI ANGGARAN.....	35
BAB IV	37
PENUTUP	37
4.1 KESIMPULAN	37
4.2 SARAN	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.....	12
Gambar 2. 1 Visi dan Misi Badan POM.....	15
Gambar 2. 2 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2021-2024	16

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Capaian Sasaran Kegiatan per Indikator Kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Triwulan I Tahun 2022.....	22
Tabel 3. 2 Capaian Realisasi Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Triwulan I Tahun 2022	35

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Interim Triwulan I Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2022 adalah bentuk pertanggungjawaban dan atau Akuntabilitas Kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai barat kepada publik/pemberi mandat.

Mengacu pada pernyataan visi, misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategis, tujuan, sasaran dan indikator yang ingin dicapai yang telah ditetapkan pada Rencana Strategis periode tahun 2020-2024. Tujuan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, yaitu 1) Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan. 2) Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan. 3) Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM. 4) Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang beredar aman dan bermutu. 5) Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan. 6) Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan. 7) Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Tujuan tersebut menjadi arahan bagi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dalam merumuskan sasaran kegiatan, kebijakan, program dan kegiatan. Berdasarkan Renstra 2020-2024, untuk mencapai tersebut maka Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat, telah ditetapkan 9 (sembilan) sasaran strategis dengan masing-masing indikatornya sebagai berikut :

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR		KETERANGAN
STAKEHOLDER PERSPECTIVE	SS 1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	IKSK 1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	-
			IKSK 1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	-
			IKSK 1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	-
			IKSK 1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	-
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE	SS 2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	IKSK 2.1	persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	-
			IKSK 2.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan oleh pemangku kepentingan	-
			IKSK 2.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	-
			IKSK 2.4	Persentase sarana produksi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	-
			IKSK 2.5	Persentase sarana distribusi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	-
			IKSK 2.6	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	-
	SS 3	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan	IKSK 3.1	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	-
	SS 4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	IKSK 4.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	-
			IKSK 4.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	-
	SS 5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	IKSK 5.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	-
LEARNING & GROWTH PERSPECTIVE	SS 6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	IKSK 6.1	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	-
			IKSK 6.2*	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	* Indikator 2020-2021
			IKSK 6.3	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	-
			IKSK 6.4**	Nilai AKIP UPT	** Indikator 2022-2024
	SS 7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	IKSK 7.1	Indeks Profesionalitas ASN UPT	-
	SS 8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	IKSK 8.1**	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	** Indikator 2022-2024
	SS 9	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	IKSK 9.1*	Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran UPT	* Indikator 2020-2021
			IKSK 9.2**	Nilai kinerja anggaran UPT	** Indikator 2022-2024

Pada Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat memperoleh anggaran sebesar 4.786.474.000,- (DIPA Awal). Realisasi serapan anggaran pada triwulan 1 tahun 2022 sebesar Rp. 484,089,821,-, dengan demikian nilai capaiannya sebesar 10,11 %. Dilakukan pula analisis tingkat efektifitas terhadap sasaran kegiatan. Dalam laporan kinerja ini, pengukuran tingkat efisiensi bersifat relatif, artinya kegiatan yang dinyatakan efisien dalam laporan kinerja ini dapat berubah menjadi tidak efisien setelah dievaluasi/diaudit oleh pihak lain, begitu pula sebaliknya. Perhitungan efisiensi kegiatan hanya didasarkan pada rasio antara output dan input (berupa dana).

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Perpres No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah memaparkan bahwa penyelenggaraan SAKIP di laksanakan untuk penyusunan Laporan Kinerja sesuai Ketentuan Peraturan Perundang-undangan, dimana pelaksanaannya dilakukan selaras dan sesuai penyelenggaraan SAKIP dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan. Didalam pasal 15 ayat (2) dilakukan pengukuran kinerja dengan menggunakan indikator kinerja yang ditetapkan dalam lembar/dokumen perjanjian kinerja.

Serta dilakukan penyusunan laporan kinerja triwulanan sesuai pasal 19 ayat (1). Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan POM, maka dalam implentasinya Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat melakukan penyusunan Laporan Kinerja Interim di setiap triwulan. Penyusunan Laporan yang berkaitan dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah di lingkup Badan POM mengacu pada keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tanggal 18 Februari 2020 mengenai Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Pada Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan Badan POM disebutkan bahwa setiap triwulan wajib bagi UPT untuk menyusun Laporan Kinerja Interim. Sehingga Laporan Kinerja Interim ini dapat menjadi sarana dalam melakukan evaluasi dan bentuk pertanggungjawaban mengenai keberhasilan atau kegagalan dari pencaapaian Kinerja yang telah tertuang dalam perjanjian kinerja. Selain itu, Laporan kinerja triwulanan dapat digunakan sebagai bahan peningkatan kualitas kinerja di triwulan berikutnya, baik untuk pihak internal maupun eksternal.

1.2. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Sebagaimana tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 yang merupakan periode ke-empat dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025, fokus pembangunan diarahkan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju,

adil, makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan pada terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif diberbagai wilayah yang didukung oleh SDM yang berkualitas dan berdaya saing.

Dalam dokumen RPJMN 2020-2024 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020, disebutkan bahwa sistem pengawasan Obat dan Makanan belum optimal hal ini dikarenakan adanya berbagai tantangan yang dihadapi. Agar ke depan Pengawasan Obat dan Makanan dapat menghasilkan dampak yang optimal bagi masyarakat, maka Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat perlu menyusun langkah strategis yang mengacu pada prioritas pembangunan nasional. Berbagai langkah strategis tersebut mencakup upaya pengembangan SDM Pengawasan Obat dan Makanan yang menitikberatkan pada pegawai sebagai human capital, pemberdayaan masyarakat (*social capital*), jejaring lintas sektor termasuk swasta dalam dan luar negeri, pemanfaatan infrastruktur dan teknologi berbasis teknologi informasi.

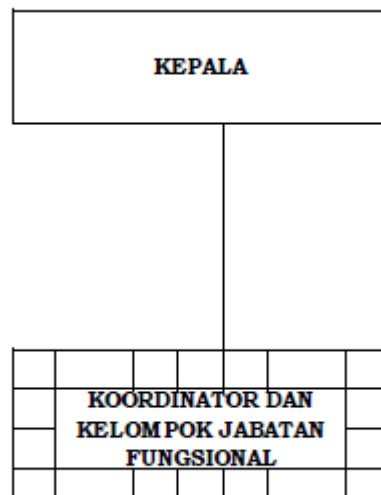
Pengawasan Obat dan Makanan dalam 5 (lima) tahun ke depan akan menghadapi berbagai tantangan antara lain: 1) aspek kesehatan-menjamin Produk Obat dan Makanan yang beredar memenuhi standar keamanan, manfaat/khasiat, dan mutu; 2) aspek sosial-meningkatkan kepercayaan publik terhadap kualitas produk Obat dan Makanan yang beredar; 3) aspek ekonomi mendorong daya saing industri Obat dan Makanan dengan semakin mudahnya perizinan dan sertifikasi obat dan makanan dengan tetap mempertimbangkan aspek keamanan dan mutu produk, termasuk jaminan produk halal, dukungan pengembangan obat dan makanan baru, serta mendorong ketersediaan bahan baku dalam negeri melalui riset, meniadakan penyelundupan dan peredaran produk ilegal dan palsu, serta memperluas penggunaan teknologi dalam pengawasan obat dan makanan; dan 4) aspek keamanan nasional meningkatkan penegakan hukum terhadap kasus pelanggaran/kejahatan Obat dan Makanan yang merupakan kejahatan kemanusiaan, termasuk bioterorisme. 5) Aspek teknologi-meningkatkan Pengawasan Obat dan Makanan berbasis teknologi informasi untuk menghadapi tren peredaran obat dan makanan daring di era Revolusi Industri 4.0.

Sebagaimana amanat tersebut dan dalam rangka mendukung pencapaian program prioritas pemerintah, BPOM sesuai kewenangan, tugas dan fungsinya menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan serta program dan

kegiatan untuk periode 2020-2024. Penyusunan Renstra Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat periode 2022-2024 ini berpedoman pada RPJMN periode 2020-2024.

1.3. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan BPOM No 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BPOM, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dibentuk dengan struktur organisasi yang terdiri atas Kepala Loka dan Kelompok Jabatan Fungsional yang digambarkan pada Gambar 1.1.



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

1.4. ISU STRATEGIS

Isu Strategis yang mempengaruhi kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dikaji melalui Renstra Loka POM di Kabupaten Manggarai barat 2021-2024 dibagi menjadi 2 yaitu, internal dan eksternal :

A. Isu Internal

1. Pegawai Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sangat memerlukan peningkatan kompetensi serta pemetaan kompetensi yang sesuai
2. Kualifikasi pegawai yang sesuai dengan tugas jabatan
3. Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat belum memiliki laboratorium sendiri
4. Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat belum memiliki gedung sendiri dan sarana prasarana yang masih kurang memadai

B. Isu Eksternal

1. Masih kurangnya kesadaran dan disiplin masyarakat terhadap mengikuti kegiatan dari Loka POM Kabupaten Manggarai Barat
2. Ketersediaan jenis dan jumlah sampel yang terbatas serta sebaran yang tidak merata
3. Akses wilayah kerja yang sulit dijangkau seperti daerah pegunungan dan kepulauan serta kondisi cuaca dan iklim yang ekstrim
4. Target investigasi dapat mengancam keselamatan petugas
5. Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. RENCANA STRATEGIS

Badan Pengawas Obat dan Makanan melaksanakan penyusunan Rencana Strategis dengan mengacu pada arah kebijakan dan strategi pembangunan nasional yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN Tahun 2020-2024 dan perubahan lingkungan strategis Pengawasan Obat dan Makanan. Dalam dokumen RPJMN 2020-2024, disebutkan bahwa sistem pengawasan Obat dan Makanan belum optimal hal ini dikarenakan adanya berbagai tantangan yang dihadapi. Agar ke depan Pengawasan Obat dan Makanan dapat menghasilkan dampak yang optimal bagi masyarakat, maka Badan Pengawas Obat dan Makanan termasuk Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat perlu menyusun langkah strategis yang mengacu pada prioritas pembangunan nasional. Berbagai langkah strategis tersebut mencakup upaya pengembangan SDM Pengawasan Obat dan Makanan yang menitikberatkan pada pegawai sebagai human capital, pemberdayaan masyarakat (social capital), jejaring lintas sektor termasuk swasta dalam dan luar negeri, pemanfaatan infrastruktur dan teknologi berbasis teknologi informasi.

Dalam rangka mendukung pencapaian program prioritas pemerintah, BPOM sesuai kewenangan, tugas dan fungsinya menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan serta program dan kegiatan untuk periode 2020-2024. Penyusunan Renstra Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat periode 2022-2024 ini berpedoman pada RPJMN periode 2020-2024 dan Renstra Badan Pengawas Obat dan Makanan 2020-2024.

Dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan strategis, potensi, permasalahan, dan tantangan yang dihadapi ke depan, maka BPOM sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai lembaga yang melakukan pengawasan Obat dan Makanan dituntut untuk dapat memberikan perlindungan kepada masyarakat dalam menjaga keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan. Termasuk dengan adanya perubahan organisasi BPOM sesuai amanah Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan. Rumusan visi harus berorientasi kepada pemangku

kepentingan yaitu masyarakat Indonesia sebagai penerima manfaat, dan dapat menunjukkan *impact* dari berbagai hasil (*outcome*) yang ingin diwujudkan BPOM dalam menjalankan tugasnya. Rumusan tersebut juga menunjukkan bahwa pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu unsur penting dalam peningkatan kualitas/ taraf hidup masyarakat, bangsa, dan negara.

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka segenap jajaran Badan Pengawas Obat dan Makanan termasuk Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat bercita-cita mewujudkan Visi, Misi dan Tujuan BPOM 2020-2024 yaitu:

VISI :

"Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong."

MISI :

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia,
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa,
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

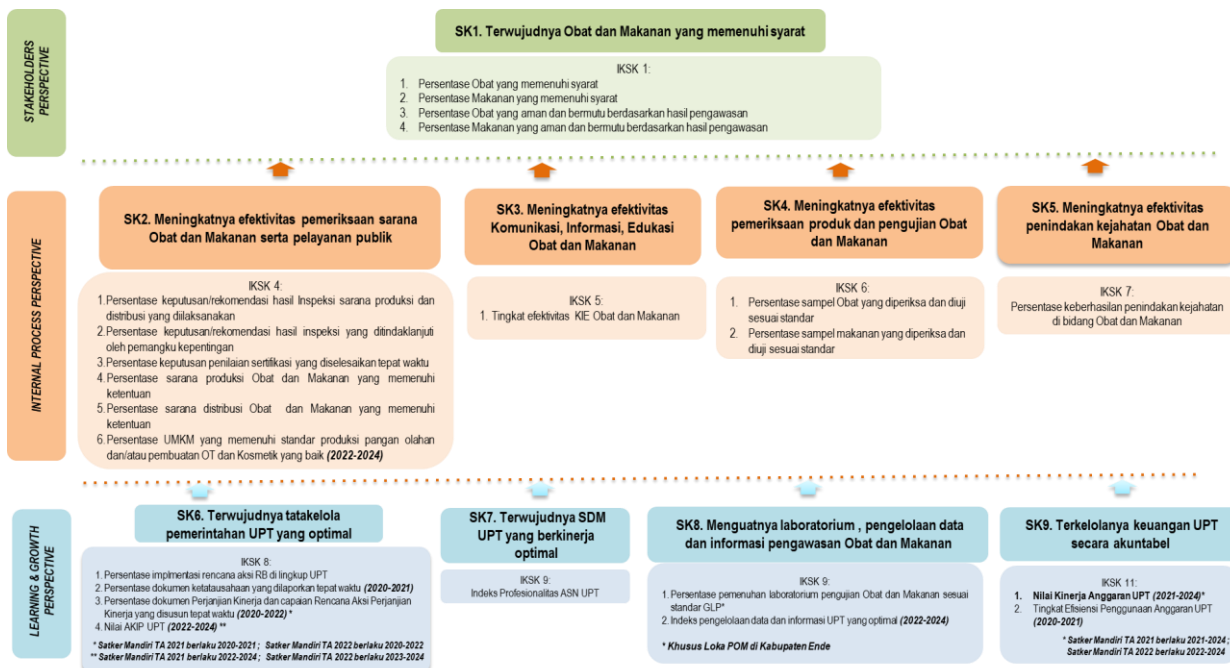
Gambar 2. 1 Visi dan Misi Badan POM

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 adalah:

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan,

2. Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan,
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM,
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu,
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan,
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan,
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Sasaran strategis disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai BPOM dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki BPOM. Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun (2020-2024) ke depan diharapkan BPOM akan dapat mencapai sasaran strategis sebagaimana tergambar pada peta strategi Loka POM.



Gambar 2. 2 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2021-2024

2.2. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) 2022

Dalam rangka penyusunan rencana kerja dan penganggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat pada Tahun 2022 serta tindak lanjut Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No. 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, maka Kepala Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat menetapkan Rencana Kinerja Tahun 2022 sebagai berikut:

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93.5
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88.5
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	61
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	88
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	77
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	86.5
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	80

6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	100
		Nilai AKIP	80,6
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	85.5
8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	2.25
9.	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	90.6

Tabel 2.1 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2022 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

2.3. PERJANJIAN KINERJA (PK)

Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/ kegiatan yang disertai dengan Indikator Kinerja. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kab. Manggarai Barat Tahun 2021 merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun. Perjanjian Kinerja disepakati antara pengemban tugas yaitu Kepala Loka POM di Kab. Manggarai Barat dengan Kepala Badan POM RI. Hal ini dilakukan dalam rangka mewujudkan target kinerja komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja. Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kab. Manggarai Barat tahun 2021 secara rinci sebagai berikut:

No.	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	92,5
		Persentase Makanan yang memenuhi Syarat	92,5
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95

No.	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	55
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	56
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	87
		Persentase UMKM yang memenuhi standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	77
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	86,5
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	80
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Manggarai Barat yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	100
		Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Manggarai Barat yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Manggarai Barat	85,5
8	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	2,25
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	90,6

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja (PK) 2022 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

2.4. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK)

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat
Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		001	002	003	004	005	006	007	008	009	010	011	012	
1.	Perencanaan Obat yang memenuhi syarat	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	50.000.000,00
2.	Perencanaan Makanan yang memenuhi syarat	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	50.000.000,00
3.	Perencanaan Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengamatan	88,5	88,5	88,5	88,5	88,5	88,5	88,5	88,5	88,5	88,5	88,5	88,5	50.300.000,00
4.	Perencanaan Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengamatan	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	38.500.000,00
5.	Perencanaan pengawasan/kelembagaan hasil inspeksi secara produktif dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	20.500.000,00
6.	Perencanaan pengawasan/kelembagaan hasil inspeksi yang dilaksanakan oleh pemangku lapangan	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	19.400.000,00
7.	Perencanaan pengawasan pemantauan verifikasi yang dilaksanakan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	17.200.000,00
8.	Perencanaan secara produktif Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	15.800.000,00
9.	Perencanaan secara produktif Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	40.327.000,00
10.	Perencanaan IPKHS yang memenuhi standar produksi pangan ulahan dan/atau pembungkahan C2 dan Kerasuk yang baik	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	12.700.000,00
11.	Target efisiensi K20 Obat dan Makanan	86,5	86,5	86,5	86,5	86,5	86,5	86,5	86,5	86,5	86,5	86,5	86,5	150.000.000,00
12.	Perencanaan sampel Obat yang diproses dan diuji sesuai standar	2	5	10	15	20	25	30	35	40	45	48	50	13.700.000,00
13.	Perencanaan sampel makanan yang diproses dan diuji sesuai standar	2	5	10	15	20	25	30	35	40	45	48	50	16.000.000,00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		001	002	003	004	005	006	007	008	009	010	011	012	
14.	Perencanaan pelaksanaan pemantauan lapangan di bidang Obat dan Makanan	5	10	15	20	25	30	35	40	45	50	55	60	157.765.000,00
15.	Nilai AKDP UPT	80,0	80,0	80,0	80,0	80,0	80,0	80,0	80,0	80,0	80,0	80,0	80,0	638.000.000,00
16.	Indeks Produktivitas ASN UPT												80,0	1.772.000.000,00
17.	Indeks penggabungan data dan informasi UPT yang optimal	2,20	2,20	2,20	2,20	2,20	2,20	2,20	2,20	2,20	2,20	2,20	2,20	108.000.000,00
18.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,0	90,0	90,0	90,0	90,0	90,0	90,0	90,0	90,0	90,0	90,0	90,0	638.000.000,00
19.	Perencanaan implementasi rencana aksi K2 di tingkat UPT	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	618.125.000,00
Total													4.786.470.000,00	

Labuan Bajo, 16 Desember 2021
Kepala Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

A R Nurjaya, S.TP

Gambar 2.3 RAPK Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2022

2.5. METODE PENGUKURAN

Capaian Kinerja sasaran kegiatan dijelaskan melalui pengukuran capaian indikator kinerja dengan menghitung realisasi dari tiap indikator. Selanjutnya dilakukan perhitungan terhadap persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator dengan cara membandingkan antara realisasi dengan target yang ditetapkan dengan rumus berikut :

$$\% \text{ capaian kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{target}} \times 100\%$$

Berikut adalah rumus perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS):

$$\text{Nilai Pencapaian Sasaran (NPS)} = \{(\text{bobot} \times \% \text{capaian})_1 + \text{bobot} \times \% \text{capaian})_2 + \dots + \text{bobot} \times \% \text{capaian})_n / n$$

Dalam menarik kesimpulan pencapaian sasaran strategis, digunakan kriteria berdasarkan capaian indikator, yaitu perbandingan antara target dan realisasi. Kriteria pencapaian indikator sasaran sebagai berikut:

Kriteria	Capaian
Sangat Kurang	< 50%
Kurang	50% ≤ x < 70%
Cukup	70% ≤ x < 90%
Baik	90% ≤ x < 110%
Sangat Baik	110% < x ≤ 120%
Tidak dapat disimpulkan	X > 120%

Pengukuran efisiensi kegiatan suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input, sesuai dengan rumus:

$$IE = \% \text{Capaian Output} / \% \text{Capaian Input}$$

Standar Efisiensi (SE) adalah angka perbandingan yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1. Efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE, mengikuti formula logika sebagai berikut:

- IE > SE, maka kegiatan dianggap efisien
- IE < SE, maka kegiatan dianggap kurang efisien

Kemudian kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE), yang menggambarkan seberapa besar efisiensi/ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Efisiensi} = \frac{IE - SE}{SE}$$

Tingkat Efisiensi dihitung dengan range sebagai berikut :

- 0 - 1,0 = Efisien
- 1,01 - > 1,80 = Tidak Efisien

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Sesuai dengan yang tercantum dalam Penetapan Kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2022 yang memuat 9 (Sembilan) sasaran kegiatan. Pencapaian keseluruhan sasaran kegiatan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Triwulan I (Januari-Maret) adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Capaian Sasaran Kegiatan per Indikator Kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Triwulan I Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	Nilai Pencapaian Indikator	Kriteria
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM Kabupaten Manggarai Barat	Presentase Obat yang memenuhi syarat	93	87.5	94.09	Baik
		Presentase Makanan yang memenuhi syarat	93.5	0	0	Sangat Kurang
		Persentase Obat yang Aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88.5	100	112.99	Sangat Baik
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96	100	104.17	Baik
2.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	Baik

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	Nilai Pencapaian Indikator	Kriteria
	Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60	100	166.67	Tidak dapat Disimpulkan
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	0	0	Sangat Kurang
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	61	50	81.97	Cukup
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	88	62.96	71.55	Cukup
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77	13.33	17.32	Sangat Kurang
3.	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	86.5	91.98	106.34	Baik
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	10	10.00	100.00	Baik

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	Nilai Pencapaian Indikator	Kriteria
	Obat dan Makanan di wilayah di Loka POM di Kabupaten	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	10	16.50	165.00	Tidak dapat disimpulkan
5.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	15	0	0	Sangat Kurang
6.	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	100	25	25	Sangat Kurang
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu (khusus untuk 25 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2022)	15	30.77	205.13	Tidak dapat disimpulkan
7.	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	85.5	-	-	Pengukuran di akhir tahun

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	Nilai Pencapaian Indikator	Kriteria
8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	2.25	1	44.44	Sangat Kurang
9.	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat*	90.60	37.37	41.14	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel diatas penjelasan masing – masing Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja sebagai berikut :

1. Sasaran Kegiatan Ke-1

Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM Kabupaten Manggarai Barat.

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 4 (empat) indikator yang seluruhnya merupakan indikator kinerja utama (IKU), diantaranya sebagai berikut:

- **Presentase Obat yang memenuhi syarat**

Target yang ditetapkan di Triwulan I pada indikator sasaran ini adalah sebesar 93% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Presentase Obat yang memenuhi syarat triwulan I sebesar 87.5%, dengan rincian sebanyak 8 sampel acak yang diperiksa dan diuji dengan kesimpulan terdapat 1 (satu) sampel tidak memenuhi syarat. Dengan demikian, nilai pencapaian indikator tersebut diatas adalah sebesar 94.09% dengan kriteria **Baik**

- **Presentase Makanan Yang Memenuhi Syarat**

Target yang ditetapkan di Triwulan I pada indikator sasaran ini adalah sebesar 80% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Presentase Makanan yang memenuhi syarat

triwulan I sebesar 93.5%. Persentase Makanan yang memenuhi syarat triwulan I sebesar 0% dengan kriteria **Sangat Kurang**. Hal ini dikarenakan loka belum mendapatkan hasil pengujian.

- **Presentase Obat Yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan**

Target yang ditetapkan di Triwulan I pada indikator sasaran ini adalah sebesar 88.5% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Persentase Obat Yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan triwulan I sebesar 100%, dengan rincian sebanyak 1 sampel targeted yang diperiksa dan diuji dengan kesimpulan sampel memenuhi syarat. Dengan demikian, nilai pencapaian indikator tersebut diatas adalah sebesar 112.9% dengan kriteria **Sangat Baik**.

- **Presentase Makanan Yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan**

Target yang ditetapkan di Triwulan I pada indikator sasaran ini adalah sebesar 96% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Persentase Makanan Yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan triwulan I sebesar 100%, dengan rincian sebanyak 1 sampel targeted yang diperiksa dan diuji dengan kesimpulan sampel memenuhi syarat. Dengan demikian, nilai pencapaian indikator tersebut diatas adalah sebesar 104.17% dengan kriteria **Baik**.

a. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Pada Triwulan I, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat telah melakukan pengambilan sampel makanan acak sejumlah 28 sampel. Sampel tersebut telah dikirimkan ke laboratorium Balai POM di Kupang untuk diuji, namun hasil pengujian belum didapatkan.

b. Rencana Tindak Lanjut Kendala Kegiatan Sasaran Kegiatan Ke-1

Melakukan monitoring dan evaluasi setiap bulan untuk memastikan kegiatan sampling makanan dapat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan.

2. Sasaran Kegiatan Ke-2

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 6 (Enam) indikator yang seluruhnya merupakan indikator kinerja utama (IKU), diantaranya sebagai berikut:

- **Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan**

Target yang ditetapkan di Triwulan I pada indikator sasaran ini adalah sebesar 89% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan triwulan I sebesar 100%. Dengan demikian, nilai pencapaian indikator tersebut diatas adalah sebesar 100% dengan kriteria **Baik**.

- **Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan**

Target yang ditetapkan di Triwulan I pada indikator sasaran ini adalah sebesar 60% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan yang dilaksanakan triwulan I sebesar 100%. Dengan demikian, nilai pencapaian indikator tersebut diatas adalah sebesar 166.67% dengan kriteria **Tidak dapat disimpulkan**.

- **Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu**

Target yang ditetapkan di Triwulan I pada indikator sasaran ini adalah sebesar 100% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu yang dilaksanakan triwulan I sebesar 0%. Dengan demikian, nilai pencapaian indikator tersebut diatas adalah sebesar 0% dengan kriteria **Sangat Kurang**.

- **Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan**

Target yang ditetapkan di Triwulan I pada indikator sasaran ini adalah sebesar 61% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan yang dilaksanakan triwulan I sebesar

50%. Dengan demikian, nilai pencapaian indikator tersebut diatas adalah sebesar 81.97% dengan kriteria **Cukup**.

- **Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan**

Target yang ditetapkan di Triwulan I pada indikator sasaran ini adalah sebesar 88% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan yang dilaksanakan triwulan I sebesar 62.96%. Dengan demikian, nilai pencapaian indikator tersebut diatas adalah sebesar 71.55% dengan kriteria **Cukup**.

- **Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik**

Target yang ditetapkan di Triwulan I pada indikator sasaran ini adalah sebesar 77% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan yang dilaksanakan triwulan I sebesar 13.33%. Dengan demikian, nilai pencapaian indikator tersebut diatas adalah sebesar 17.32% dengan kriteria **Sangat Kurang**.

a. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

- Pelaku usaha merasa belum perlu untuk mendaftarkan produknya dengan Izin Edar MD dan sudah merasa cukup dengan izin PIRT
- Pada Triwulan I Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat telah mengumpulkan calon UMKM Pangan, Obat Tradisional yang akan didampingi
- Pada Triwulan I, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat telah melakukan kegiatan pemeriksaan rutin terhadap 4 sarana produksi obat dan makanan yaitu 4 Industri Rumah Tangga Pangan. Dari 4 sarana yang diperiksa, 2 sarana memenuhi ketentuan. Karena sarana yang dikunjungi baru pertama kali di kunjungi oleh BPOM sehingga masih perlu adanya pendampingan terkait Cara Produksi Industri Rumah Tangga yang Baik
- Pada Triwulan I, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat telah melakukan kegiatan pemeriksaan rutin terhadap 27 sarana distribusi obat dan makanan. Dari 27 sarana yang diperiksa, hanya 17 sarana yang memenuhi ketentuan. Hal

ini dikarenakan kurangnya kesadaran pelaku usaha dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil inspeksi di tahun sebelumnya.

b. Rencana Tindak Lanjut Kendala Kegiatan Sasaran Kegiatan Ke-2

- Meningkatkan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan sertifikasi
- Melakukan pendampingan/ coaching clinic kepada pelaku usaha hingga
- mendapatkan Surat Rekomendasi Melakukan monitoring dan follow up terhadap pelaku usaha untuk menindaklanjuti rekomendasi hasil inspeksi melalui CAPA (Correvtive Action and Preventive Action)
- Meningkatkan koordinasi dengan Dinas Kesehatan setempat terkait tindak lanjut hasil pemeriksaan IRTP

3. Sasaran Kegiatan Ke-3

Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 1 (satu) indikator yang seluruhnya merupakan indikator kinerja utama (IKU) yaitu Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan

• Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan

Target yang ditetapkan di Triwulan I pada indikator sasaran ini adalah sebesar 86.50% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan yang dilaksanakan triwulan I sebesar 91.98%. Dengan demikian, nilai pencapaian indikator tersebut diatas adalah sebesar 106.34% dengan kriteria **Baik**

a. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

- KIE dilakukan melalui berbagai media sosial seperti facebook, Instagram dan twitter secara rutin;
- KIE kepada generasi muda secara tatap muka dilakukan dengan tetap mematuhi protocol kesehatan;
- Menyelenggarakan kegiatan KIE yang dilakukan dengan berkerja sama dengan lintas sektor terkait;

b. Rencana Tindak Lanjut

- Kegiatan KIE dapat dilakukan secara tatap muka dengan memperhatikan protokol Kesehatan, selama masa pandemi COVID-19
- Melakukan inovasi program KIE sehingga informasi dapat diterima dan bermanfaat bagi masyarakat

4. Sasaran Kegiatan Ke-4

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Keberhasilan sasaran strategis ini diukur dari 2 (dua) indikator yang seluruhnya merupakan indikator kinerja utama (IKU), diantaranya sebagai berikut:

- **Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar**

Target yang ditetapkan di Triwulan I pada indikator sasaran ini adalah sebesar 10% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan yang dilaksanakan triwulan I sebesar 10%. Dengan demikian, nilai pencapaian indikator tersebut diatas adalah sebesar 100% dengan kriteria **Baik**

- **Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar**

Target yang ditetapkan di Triwulan I pada indikator sasaran ini adalah sebesar 10% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan yang dilaksanakan triwulan I sebesar 16.5%. Dengan demikian, nilai pencapaian indikator tersebut diatas adalah sebesar 165% dengan kriteria **Tidak dapat disimpulkan**

a. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

- Petugas pemeriksa produk telah mengikuti bimtek pengawasan penandaan label (Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik)
- Tingginya kepatuhan pelaku usaha dalam merancang label produk

b. Rencana Tindak Lanjut

- Meningkatkan pemahaman/kesadaran pelaku usaha untuk dapat selalu menjaga kualitas produk yang diedarkan dengan memenuhi ketentuan yang berlaku

5. Sasaran Kegiatan Ke-5

Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 1 (satu) indikator yang seluruhnya merupakan indikator kinerja utama (IKU) yaitu Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

- **Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan**

Target yang ditetapkan di Triwulan I pada indikator sasaran ini adalah sebesar 15% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Pada Triwulan I kegiatan terkait penindakan masih dalam proses pendalaman informasi belum sampai proses pemutusan suatu perkara. Berdasarkan definisi operasional capaian pada Triwulan I terkait penindakan yaitu 0% Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut diatas adalah sebesar 0% dengan kriteria **Sangat Kurang**.

a. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

- Kegiatan yang dilakukan masih dalam proses pendalaman informasi
- Merencanakan jadwal untuk pembahasan terkait operasi penindakan

b. Rencana Tindak Lanjut

- Membuat jadwal untuk pembahasan target operasi
- Membuat rencana terkait kegiatan operasi penindakan

6. Sasaran Kegiatan Ke-6

Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal

Keberhasilan sasaran strategis ini diukur dari 2 (dua) indikator yang seluruhnya merupakan indikator kinerja utama (IKU), diantaranya sebagai berikut:

- **Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat**

Target yang ditetapkan di Triwulan I pada indikator sasaran ini adalah sebesar 100% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Rencana Aksi

Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat triwulan I sebesar 25%. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut diatas adalah sebesar 25% dengan kriteria **Sangat Kurang**.

- **Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu**

Target yang ditetapkan di Triwulan I pada indikator sasaran ini adalah sebesar 15% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Persentase Dokumen Ketatausahaan yang Dilaporkan Tepat Waktu triwulan I sebesar 30.77%. Dengan rincian jumlah dokumen perjanjian kinerja dan laporan capaian rencana aksi perjanjian kinerja yang telah dilaporkan tepat waktu sebanyak 4 dari total 13 rencana aksi yang ditetapkan dalam satu tahun. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut diatas adalah sebesar 205.13% dengan kriteria **Tidak dapat disimpulkan**.

a. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

- Melakukan pembentukan tim Agen of Change (AoC) di Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat
- Mengevaluasi hasil penerapan manajemen risiko
- Pada Triwulan I, proses pelaporan dari masing-masing fungsi dapat dilakukan secara cepat dan akurat
- Kegiatan pada Triwulan I dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana

b. Rencana Tindak Lanjut

- Mematangkan PoA yang telah disusun agar dapat terlaksanakan di Triwulan selanjutnya
- Melakukan sosialisasi terkait Reformasi Birokrasi terhadap seluruh pegawai Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat
- Membentuk tim Reformasi Birokrasi di Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat
- Membuat rencana kerja tahun 2022 oleh tim Reformasi Birokrasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

7. Sasaran Kegiatan Ke-7

Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang berkinerja optimal

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 1 (satu) indikator yang seluruhnya merupakan indikator kinerja utama (IKU) yaitu Indeks Profesionalitas ASN.

- Pada Triwulan I. belum dilakukan pengukuran terhadap realisasi kinerja indikator sasaran ini. Telah dilakukan beberapa kegiatan untuk menunjang kegiatan ini, diantaranya yaitu: Rekapitulasi kehadiran ASN pada setiap bulan. Kemudian, beberapa pegawai telah mengikuti pengembangan kompetensi untuk memenuhi target perorangan 20 JP dalam setahun.

a. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

- Pada Triwulan I, kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh pegawai Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat diantaranya, diklat teknis dan diklat pengembangan diri.

b. Rencana Tindak Lanjut

- Melakukan evaluasi terkait indeks profesionalitas ASN secara berkala
- Saling mengingatkan untuk menaati seluruh aturan disiplin/kode etik/kode perilaku yang ditetapkan organisasi.

8. Sasaran Kegiatan Ke-8

Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 1 (satu) indikator yang seluruhnya merupakan indikator kinerja utama (IKU) yaitu Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal.

- **Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal**

Target yang ditetapkan di Triwulan I pada indikator sasaran ini adalah sebesar 2.25% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Persentase Dokumen Ketatausahaan yang Dilaporkan Tepat Waktu triwulan I sebesar 1%. Dengan demikian persentase

capaian target indikator sasaran tersebut diatas adalah sebesar 44.44% dengan kriteria **Sangat Kurang**.

a. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

- Pada Triwulan I, belum dilakukan pemanfaatan penggunaan dashboard BOC secara optimal

b. Rencana Tindak Lanjut

- Mengotimalkan penggunaan akses dashboard BOC

9. Sasaran Kegiatan Ke-9

Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat secara Akuntabel

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 1 (satu) indikator yang seluruhnya merupakan indikator kinerja utama (IKU) yaitu Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

• Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Target yang ditetapkan di Triwulan I pada indikator sasaran ini adalah sebesar 90.60% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat triwulan I sebesar 37.37%. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut diatas adalah sebesar 41.14% dengan kriteria **Sangat Kurang**.

a. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

- Telah dilakukan realisasi anggaran untuk sewa rumah dinas
- Belum dilakukan proses pengadaan mobil keliling, alat pengolah data
- Monitoring dan evaluasi antara target capaian output maupun kinerja dengan realisasi penyerapan anggaran

b. Rencana Tindak Lanjut

- Monitoring dan evaluasi capaian kinerja dan pelaksanaan anggaran setiap output dan sasaran kegiatan secara berkala
- Optimalisasi anggaran dari sisa dana kegiatan atau kontrak karena target telah tercapai untuk kegiatan lain
- Percepatan pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran

3.2 REALISASI ANGGARAN

Pada triwulan I tahun 2022, anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebesar Rp. 4.786.474.000,- (Empat miliar tujuh ratus delapan puluh enam juta empat ratus tujuh puluh empat ribu rupiah), sedangkan realisasinya berdasarkan SAKTI sebesar Rp.484.049.821,- (Empat ratus delapan puluh empat juta empat puluh sembilan ribu delapan ratus dua puluh satu rupiah) sehingga persentase capaian realisasi sebesar 10.11%.

Tabel 3. 2 Capaian Realisasi Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Triwulan I Tahun 2022

Kode	Deskripsi	Realisasi Anggaran			
		Pagu	Realisasi	Sisa Anggaran	Prosentase Capaian Realisasi
3165.AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	68,300,000	12,362,000	55,938,000	18.10%
3165.BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	40,000,000	300,000	39,700,000	0.75%
3165.BDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	30,000,000	4,460,000	25,540,000	14.87%
3165.BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	183,325,000	15,350,000	167,975,000	8.37%
3165.BMB.001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	54,000,000	1,150,000	52,850,000	2.13%
3165.CAB.002	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	516,000,000	0	516,000,000	0.00%
3165.CAN.001	Perangkat pengolah data dan komunikasi	108,500,000	0	108,500,000	0.00%
3165.CBV.001	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	100,000,000	0	100,000,000	0.00%
3165.EBA.962	Layanan Dukungan Manajemen Internal	235,000,000	66,000,000	169,000,000	28.09%
3165.PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	100,000,000	0	100,000,000	0.00%

Kode	Deskripsi	Realisasi Anggaran			Prosentase Capaian Realisasi
		Pagu	Realisasi	Sisa Anggaran	
3165.QCD.U56	Perkara Di Bidang Penyidikan Obat Dan Makanan di Loka POM Kabupaten Manggarai Barat	89,465,000	5,248,000	84,217,000	5.87%
3165.QDC.001	KIE Obat dan Makanan Aman oleh Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	100,000,000	3,810,000	96,190,000	3.81%
3165.QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	54,568,000	8,330,000	46,238,000	15.27%
3165.QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	64,066,000	4,663,400	59,402,600	7.28%
3165.QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	15,884,000	0	15,884,000	0.00%
3165.QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	419,327,000	15,266,000	404,061,000	3.64%
6384.EBA.994	Layanan Perkantoran	2,608,039,000	347,110,421	2,260,928,579	13.31%
		4,786,474,000	484,049,821	4,302,424,179	10.11%

BAB IV **PENUTUP**

4.1 KESIMPULAN

Laporan Kinerja Interim Triwulan I Loka POM di Kab. Manggarai Barat Tahun 2022 mengukur pencapaian kinerja triwulan I tahun 2022 berdasarkan Penetapan Kinerja tahun 2022 dan Renstra Loka POM di Kab. Manggarai Barat tahun 2022. Pada Triwulan I telah dicapai 9 sasaran strategis dan 19 indikator kinerja utama. Terdapat sasaran strategis belum dilakukan pengukuran yaitu Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang berkinerja optimal yang dilakukan pengukuran pada akhir tahun.

Dari sasaran strategis yang dapat diukur memperoleh capaian **Sangat Baik** untuk indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan persentase 112,99%. Indikator dengan capaian **Baik** meliputi, Presentase Obat yang memenuhi syarat dengan presentase 94,09%, Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan persentase 104,17%, Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan dengan persentase 100%, Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan dengan persentase 106,34%, Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan persentase 100%, Indikator dengan capaian **Cukup** meliputi, Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dengan persentase 81,97%, Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dengan persentase 71,55%. Indikator dengan capaian **Sangat Kurang** meliputi, Presentase Makanan yang memenuhi syarat dengan persentase 0,00%, Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dengan persentase 0,00%, Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik dengan persentase 17,32%, Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan dengan persentase 0,00%, Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dengan persentase 25%, Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal dengan persentase 44,44%, Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dengan persentase 41,14%. Dan beberapa indikator yang **tidak dapat disimpulkan** meliputi, Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dengan persentase 166,67%, Persentase

sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan persentase 165%, Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu dengan persentase 205,13%.

4.2 SARAN

Untuk mengatasi berbagai masalah dan kendala yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan, maka Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat perlu melakukan beberapa pendekatan, antara lain :

1. Meninjau ulang untuk beberapa indikator yang masih memperoleh capaian <50% atau sangat kurang agar dapat dilakukan peningkatan pada triwulan berikutnya sesuai dengan target yang ditetapkan;
2. Menjalin kerjasama dengan stake holder terkait, agar kegiatan yang merupakan tanggungjawab dari pemangku kepentingan didorong untuk dapat dilaksanakan secara mandiri sehingga kerjasama dapat berjalan sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya;
3. Mengupayakan peningkatan kepuasan masyarakat atau konsumen terhadap layanan publik dengan melakukan berbagai inovasi;
4. Melaksanakan area perubahan reformasi birokrasi secara terus menerus dan berkesinambungan.

LAMPIRAN

